

Abstrak

Charlianus Brilianto Ivan Kase, 21. 75.7018. **Estetika Lukisan Madonna Jawa Dari Basoeki Abdullah Menurut Perspektif Gadamer Dan Relevansinya Bagi Pelukis Kini.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulisan ini bertujuan untuk 1) membahas tentang Basoeki Abdullah dan lukisannya. 2) membahas estetika menurut Hans Georg Gadamer. 3) menilai lukisan Madonna Jawa dari Basoeki Abdullah menurut perspektif Hans Georg Gadamer.

Penulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan. Maka, penulis berusaha untuk mendalami secara khusus beberapa buku dan artikel yang berkaitan dengan tema penulisan ini. Buku-buku yang akan digunakan dalam mengkaji tema skripsi ini adalah: *Pertama*, terkait lukisan Madonna Jawa karya Basoeki Abdullah, penulis menggunakan buku, jurnal, dan skripsi yang membahas seputar Basoeki Abdullah dan lukisannya. *Kedua*, berkaitan dengan estetika lukisan, penulis memakai cara pandang Hans Georg Gadamer tentang seni.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keindahan merupakan sesuatu yang dapat dinikmati karena dapat menyenangkan hati manusia. Keindahan selalu menampakkan diri sebagai yang menarik dan menakjubkan, dan tidak hadir untuk dirinya sendiri melainkan untuk dinikmati oleh manusia. Keindahan hanya dapat dirasakan oleh orang-orang yang tergugah oleh keindahan serta terbuka untuk menerima keindahan dalam hidup. Keindahan tidak hanya ada dalam alam tetapi hadir juga lewat karya seni yang merupakan ciptaan manusia. Istilah estetik memberi tumpuan hanya kepada hal-hal yang bersangkutan dengan ungkapan indah dan keindahan, khususnya dalam seni. Ada banyak keindahan dapat dinikmati oleh manusia salah satunya adalah keindahan dalam lukisan. Selain memberi kenikmatan kepada manusia, lukisan juga menghantar manusia kepada sebuah pemahaman akan suatu kebenaran yang tidak dapat dibahasakan oleh ilmu pengetahuan.

Kata kunci: Estetika dan Filsafat, Pandangan Gadamer Tentang Estetika, dan Bosoeiki Abdullah dan Keindahan Lukisan Madonna Jawa.

Abstrak

Charlianus Brilianto Ivan Kase, 21. 75. 7018. **The Aesthetics Of Basoeki Abdullah's Javanese Madonna Painting According To Gadamer's Perspective And Its Relevance For Today's Painters.** Undergraduate Thesis, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute Of Philosophy And Creative Technology.

This writing aims to 1) discuss Basoeki Abdullah and his paintings. 2) discuss aesthetics according to Hans Georg Gadamer. 3) assess the Javanese Madonna painting by Basoeki Abdullah from Hans Georg Gadamer's perspective.

This writing uses a literature study method. Therefore, the author tries to specifically study several books and articles related to the theme of this writing. The books that will be used in studying the theme of this thesis are: First, related to the painting of the Javanese Madonna by Basoeki Abdullah, the author uses books, journals, and theses that discuss Basoeki Abdullah and his paintings. Second, related to the aesthetics of painting, the author uses Hans Georg Gadamer's perspective on art.

The results of the study show that beauty is something that can be enjoyed because it can please the human heart. Beauty always appears as something interesting and amazing, and is not present for itself but to be enjoyed by humans. Beauty can only be felt by people who are moved by beauty and are open to receiving beauty in life. Beauty is not only present in nature but also through works of art that are human creations. The term aesthetics focuses only on things that are related to beautiful expressions and beauty, especially in art. There are many beauties that can be enjoyed by humans, one of which is the beauty in painting. In addition to providing pleasure to humans, paintings also lead humans to an understanding of a truth that cannot be expressed by science.

Keywords: Aesthetics and Philosophy, Gadamer's Views on Aesthetics, and Basoeki Abdullah and the Beauty of Javanese Madonna Paintings.